



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

LAPORAN DEKAN 2023

**PADA RAPAT SENAT TERBUKA
DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-77
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS GADJAH MADA**



LAPORAN DEKAN
PADA RAPAT SENAT TERBUKA
DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-77
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Assalämu'alaikum wa rahmatullähi wa barakätuh

Yang saya hormati

Rektor serta Pimpinan Universitas Gadjah Mada,

Ketua, Sekretaris, Ketua Komisi, dan Anggota Senat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada,

Para Dekan/Direktur Sekolah di lingkungan Universitas Gadjah Mada,

Para Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada,

Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris

Program Studi di Lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada,

Alumni dan Pengurus Ikasasdaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada,

Pengurus Korpagama Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada,

Pengurus dan Anggota Dharma Wanita Persatuan Fakultas Ilmu Budaya

Para Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Segenap tamu undangan

yang saya muliakan



Pertama-tama mari kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa taala, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul untuk memperingati Dies Natalis ke-77 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, yang jatuh pada tanggal 3 Maret 2022. Sebelum menyampaikan Laporan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh *civitas academica*, alumni, mitra, dan para pimpinan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada periode-periode sebelum kami, atas peran dan dukungan tiada henti yang diberikan selama 77 tahun perjalanan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (FIB UGM).

Selama 77 tahun, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada telah mengalami banyak perubahan dan meraih capaian yang membanggakan sehingga Fakultas ini tetap tegak berdiri menjadi pilar utama pengembangan Ilmu-Ilmu Humaniora. Sebagaimana selalu kita tanamkan dalam diri setiap insan FIB UGM, meskipun Pimpinan Fakultas silih berganti, cita-cita untuk menjadikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada terus tegak berdiri dan menjadi semakin maju adalah keniscayaan yang harus terus dijaga dan saya yakin akan tetap terpatri dan menjadi tujuan kita semua.

Bapak/ibu/hadirin yang saya hormati, pencapaian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada ini merupakan akumulasi buah perjuangan dan kerja keras seluruh *civitas academica*, dan bukan merupakan prestasi sesaat. Capaian ini merupakan puncak-puncak dari upaya kerja keras di atas fondasi keilmuan yang telah dibangun oleh para guru kita. Kita patut berterima kasih kepada para sesepuh, warga senior, dan pendiri Fakultas ini. Atas kerja keras dan jerih payahnya, kita masih berdiri sebagai Fakultas yang semakin diperhitungkan dalam kancah perkembangan ilmu humaniora.

Laporan Dekan pada tahun 2023 ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bidang pendidikan dan pengajaran; bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat, kerja sama, dan alumni; dan bidang aset, keuangan, dan sumber daya manusia. Berikut ini saya sampaikan paparan hasil kinerja dan tantangan selama satu tahun ini.

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Dalam hal proses pembelajaran, tahun 2022 menjadi penanda semakin berkembangnya model pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing pengampu mata kuliah di lingkungan FIB UGM. Pembelajaran bauran yang dianggap merepotkan pada awalnya, sekarang menjadi alternatif terbaik dalam proses pembelajaran. Hal ini mendorong munculnya inovasi dan pengembangan model pembelajaran tersebut. Selama 2022 terdapat 38 mata kuliah yang telah dilaksanakan dengan berbasis *blended learning* dan MOOC penuh, baik yang diselenggarakan mandiri oleh dosen pengampu, maupun bekerja sama dengan mitra. Hal ini perlu diapresiasi mengingat target awalnya hanya 12 mata kuliah.

Inovasi pembelajaran di atas dikuatkan dengan pelaksanaan OBE, Outcome Based Education yang multidisplin serta penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan bermuatan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai ke-UGM-an. Dapat kami laporkan bahwa dokumen menunjukkan 100% mata kuliah yang dilaksanakan pada 2022 telah menerapkan OBE. Selanjutnya, FIB harus menghadapi tantangan pelaksanaan OBE ini dengan memanfaatkan berbagai platform informasi akademik, seperti Simaster (Sistem Informasi Terintegrasi), SIOBA (Sistem Informasi Outcome Based Assesment), dan SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi).

Pendidikan Unggul dan Inovatif

1.

Persentase mata kuliah berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan/atau multidisiplin bermuatan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai ke-UGM-an.

Target 2022 : 100%

Capaian 2022 : 100%

2.

Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 3.2)

Target 2022 : 70%

Capaian 2022 : 70%

3.

Jumlah mata kuliah berbasis *blended learning* dan/atau *fully MOOC* yang diselenggarakan sendiri atau kerja sama dengan mitra.

Target 2022 : 12 Mata Kuliah

Capaian :

2021 : 10 Mata Kuliah, 2022 : 38 Mata Kuliah

4.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi

Target 2022 : 42%

Capaian :

2021 : 40,5%, 2022 : 46,67%

5.

Persentase lulusan program Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1)

Target 2022 : 80%

Capaian :

2021 : 82%, 2022 : 85,62%

6.

Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2)

Target 2022 : 25%

Capaian 2022 : 21,32%

Pendidikan Unggul dan Inovatif

7.

Presentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 3.1)

- a. Jenjang Sarjana, Sarjana Terapan, dan/atau Diploma (IKU 6)
- b. Jenjang Pascasarjana, Spesialis dan/atau Profesi

Target 2022 : a. 100%, b. 25%

Capaian 2022 : a. 100%, b. 100%

8.

Persentase program studi terakreditasi A oleh BAN PT atau LAMPTKES

Target 2022 : 100%

Capaian 2022 : 90,5%

9.

- a. Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana
- b. Proporsi mahasiswa pascasarjana

Target 2022 : a. 25 Mahasiswa, 50%

Capaian 2022 : a. 289 Mahasiswa, 26,18%

10.

Jumlah mahasiswa asing/internasional jenjang degree

Target 2022 : 11 Mahasiswa

Capaian 2022 : 10 Mahasiswa

11.

Jumlah mahasiswa asing/internasional jenjang non-degree

Target 2022 : 145 Mahasiswa

Capaian :

2021 : 143 Mahasiswa, 2022 : 210 Mahasiswa

12.

Jumlah dosen asing/internasional

Target 2022 : 21 Dosen

Capaian :

2021 : 20 Dosen, 2022 : 67 Dosen

13.

a. Presentase program studi Sarjana atau Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)

b. Presentase program studi Profesi, Spesialis, dan/atau Pascasarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Capaian :

2021 : a. 30

2022 : a. 45,5%

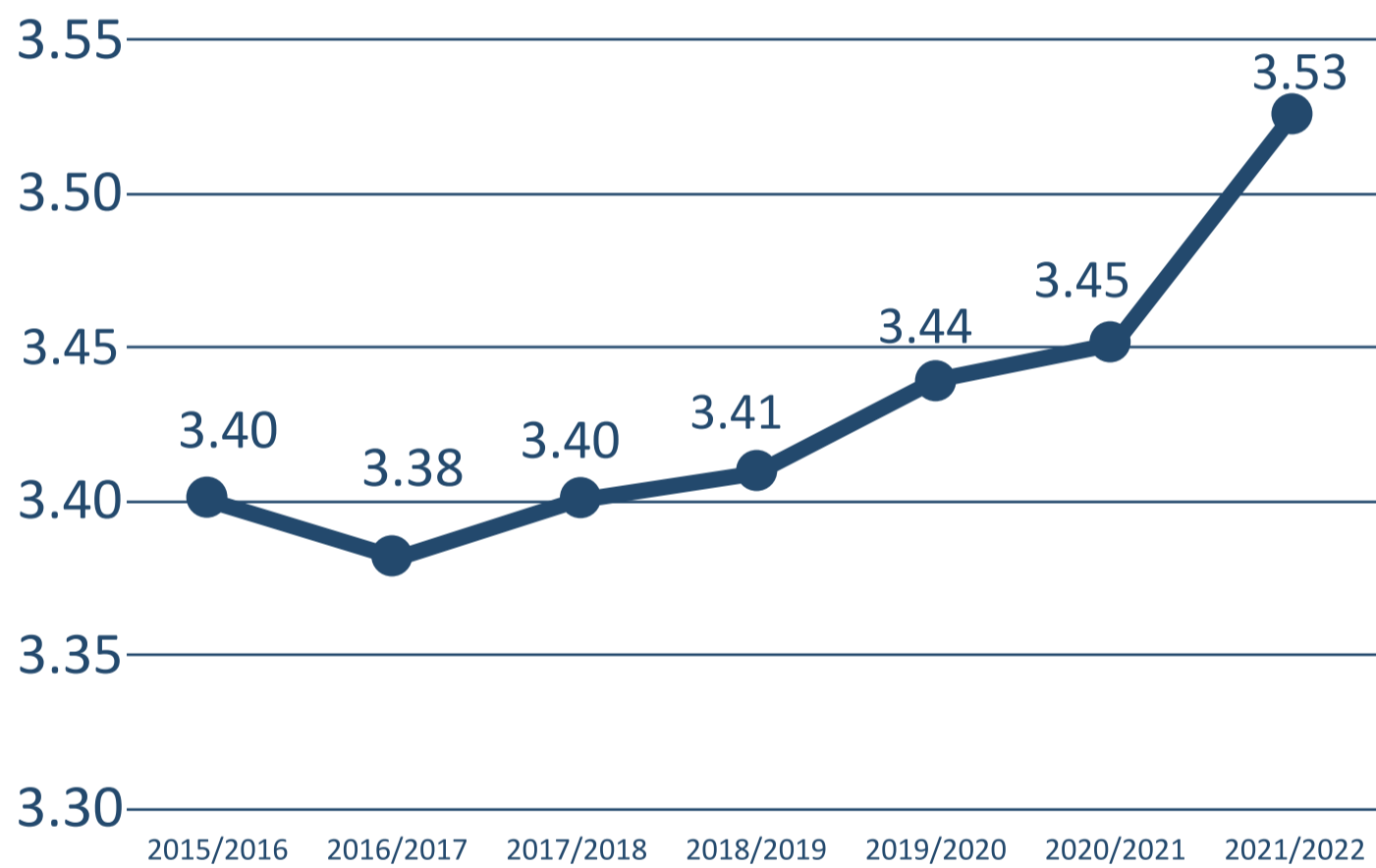
b. None,

b. 10%

Dalam era kebijakan MBKM, data menunjukkan jumlah mahasiswa pertukaran, baik dalam negeri maupun luar negeri selalu bertambah setiap tahunnya. Mahasiswa Credit Earning dan PMM (Pertukaran mahasiswa mandiri) dengan skema MBKM meningkat 3 kali lipat dari tahun sebelumnya. Namun, jumlah ini memang sengaja dibatasi mengingat keterbatasan ruang dan pertimbangan administrasi lainnya. FIB akan menyiapkan platform perkuliahan daring agar bisa menangkap peluang penyelenggaraan kelas-kelas dengan skema MBKM. Skema pertukaran mahasiswa MBKM secara online akan dikoordinasikan dengan Konsorsium FIB seluruh Indonesia. Untuk pertukaran mahasiswa luar negeri, setelah 2 tahun sempat vakum, pada tahun 2022 lalu, FIB kembali menyambut 220 mahasiswa asing program degree dan non-degree. Jumlah ini jauh melebihi target tahun 2022 yang ditetapkan sebanyak 145 mahasiswa. Sebagaimana halnya dengan jumlah mahasiswa asing, jumlah dosen tamu dari universitas mitra dari negara lain pun meningkat dari 20 orang di tahun 2021 menjadi 67 dosen asing di tahun 2022. Selain menerima mahasiswa dan dosen asing, FIB juga telah mengirimkan beberapa dosen dan mahasiswa ke beberapa universitas di luar negeri. Melalui program IISMA, mahasiswa FIB yang lolos program ini sebanyak 15 mahasiswa (11,28% dari total mahasiswa program IISMA UGM). Sementara itu, program untuk dosen dilakukan melalui skema posdoktoral dan menjadi peneliti tamu. Khusus program untuk dosen, FIB UGM belum memiliki skema khusus, baik dalam hal rencana program maupun pendanaan. Program masih banyak bertumpu pada jaringan pribadi para dosen.

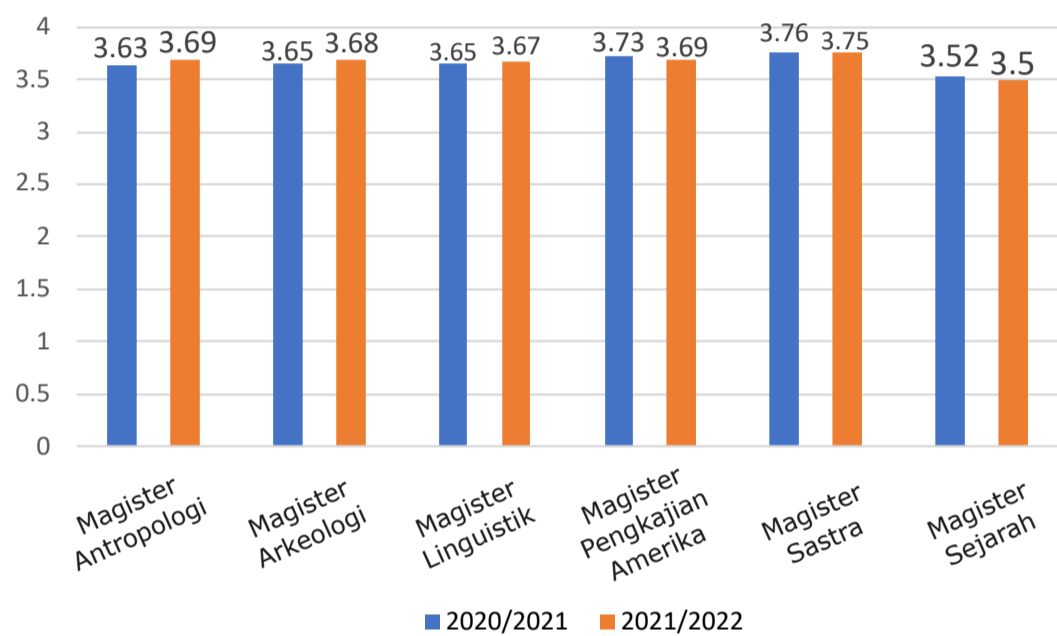
Sebagai fakultas yang mengampu mata kuliah dasar, Fakultas mendapat mandat menyelenggarakan mata kuliah wajib keahlian (MKWK). Fakultas mengucapkan terima kasih kepada tim MKWK; Ibu dan Bapak dosen Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen-Dosen tersebut telah menjalankan mandat pelaksanaan MKWK dengan sukses selama dua tahun terakhir ini. Dalam satu semester, tim MKWK mengelola sekitar 17--20-an kelas dengan mahasiswa dari semua fakultas di UGM. Diawali tahun 2023 dan dilaksanakan di awal 2023, FIB kembali mendapatkan mandat tambahan untuk menyelenggarakan mata kuliah pilihan 6 bahasa asing dengan 21 kelas yang langsung penuh dipilih oleh mahasiswa UGM hanya dalam waktu 1 hari pengisian KRS. Ke depannya, kita harus meningkatkan pelaksanaan, kualitas, dan layanan akademik berkenaan dengan MKWK dan MK Bahasa Asing ini.

Rerata IPK Lulusan Program Sarjana



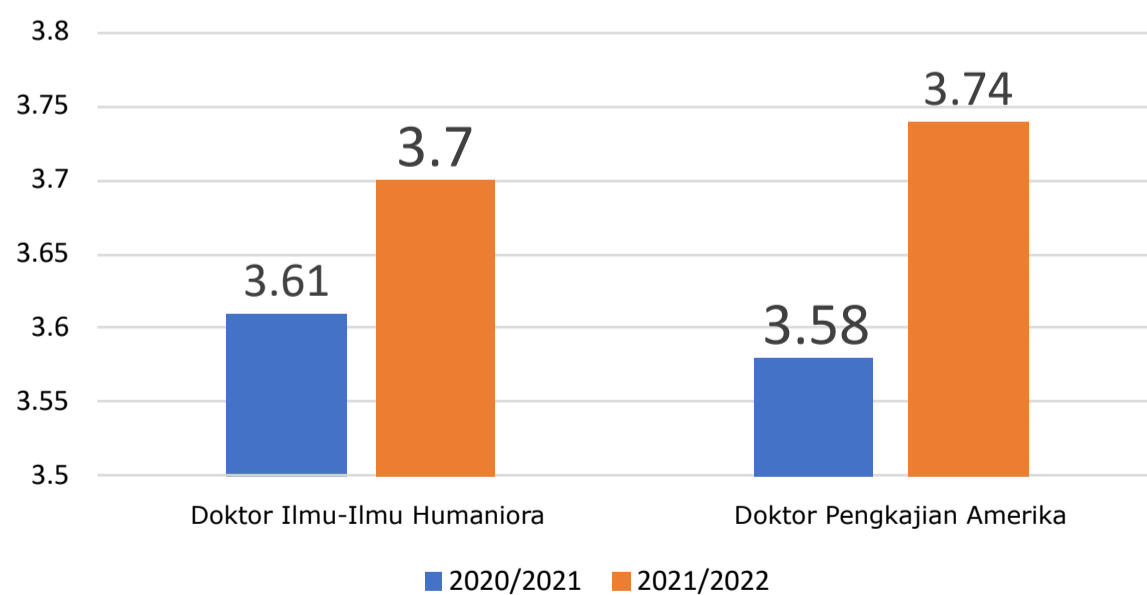
Statistik Rerata IPK Lulusan Pascasarjana per Tahun Akademik

Magister



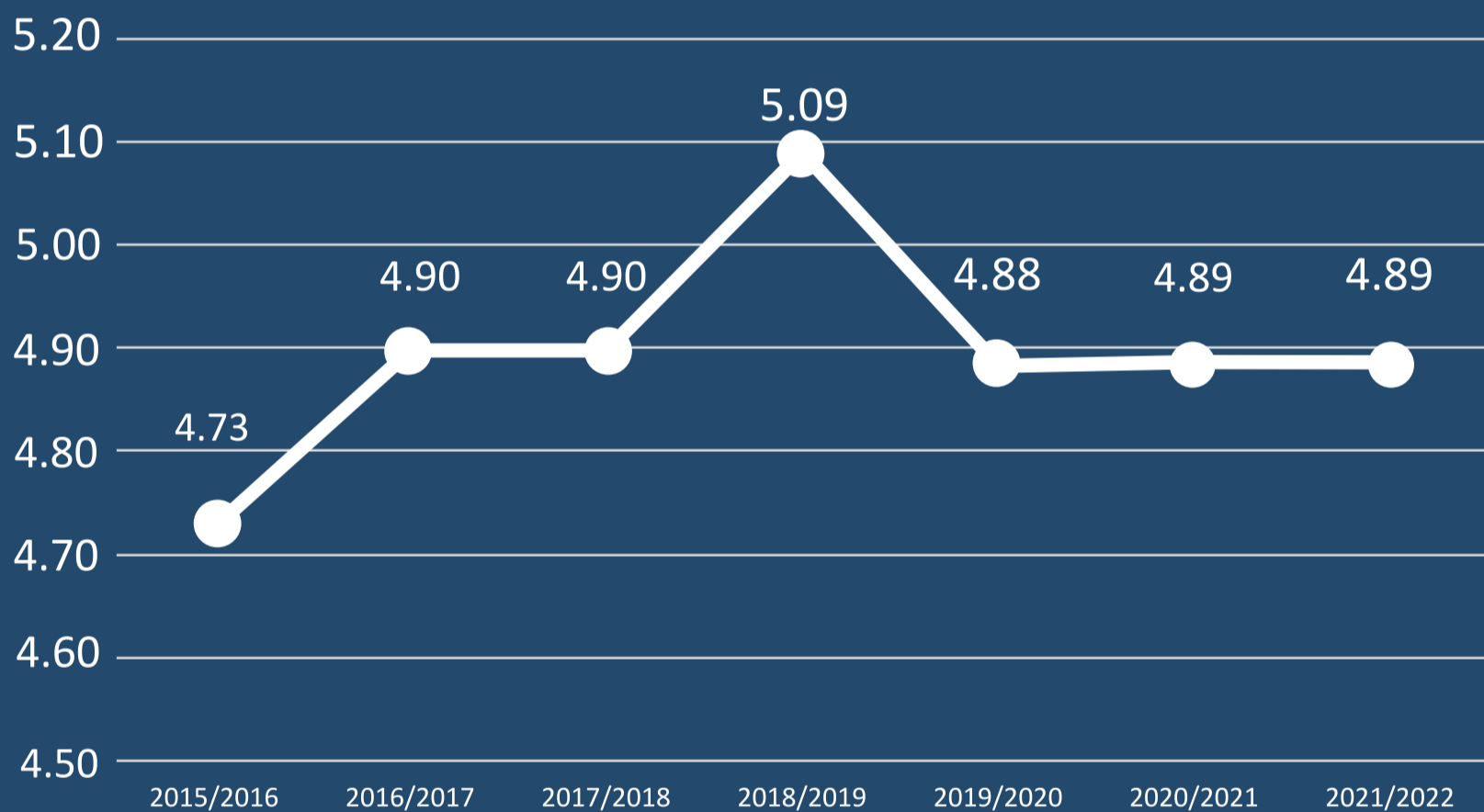
Rerata IPK 2020/2021 : 3.65
Rerata IPK 2021/2022 : 3.59

Doktor



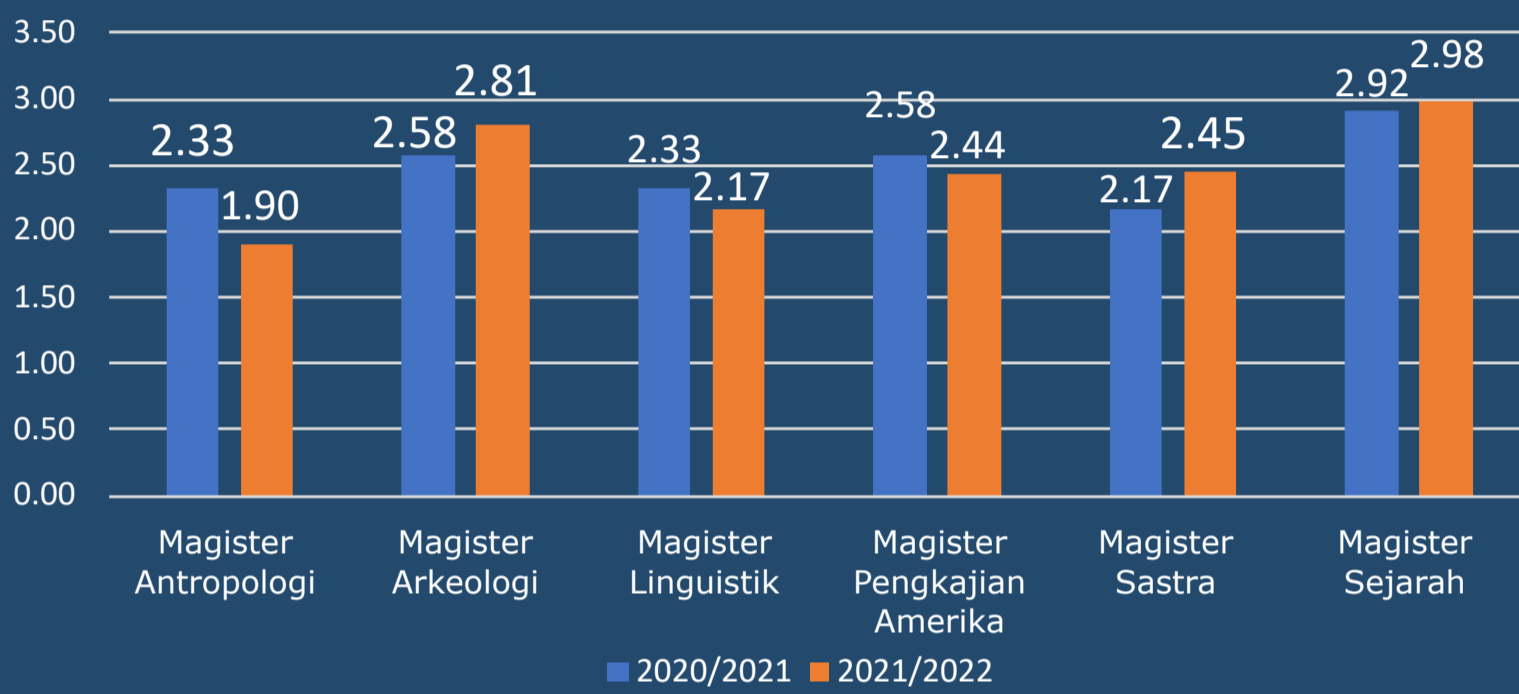
Rerata IPK 2020/2021 : 3.59
Rerata IPK 2021/2022 : 3.72

Rerata Lama Studi Lulusan Program Sarjana



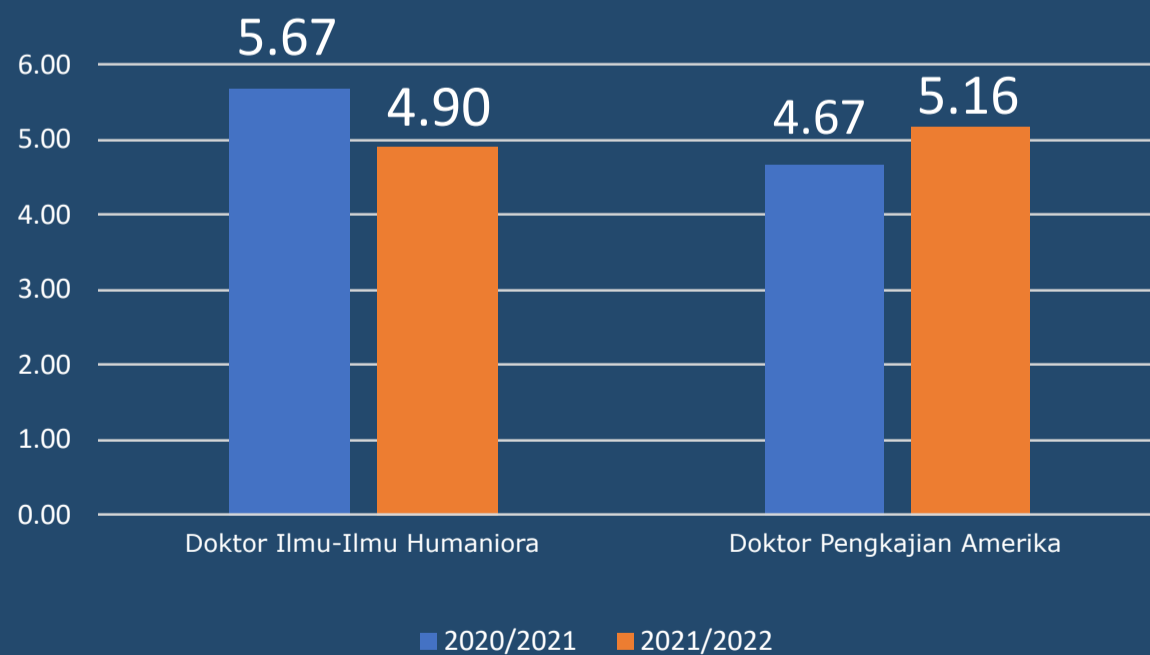
Statistik Rerata Masa Studi Lulusan Pascasarjana

Magister



Rerata Masa Studi 2021/2022 : 2.46

Doktor



Rerata Masa Studi 2020/2021 : 5.17
Rerata Masa Studi 2021/2022 : 5.03

Fakultas berterima kasih kepada para Kadep, Kaprodi, Sekdep, dan Sekprodi serta semua dosen dan tendik yang dengan serius *mengemona* proses pembelajaran dan layanan akademik di FIB sehingga peningkatan pencapaian akademik sangat membanggakan. Rerata IPK lulusan S-1 dari 3,45 di 2021, menjadi 3,53 di 2022. Peningkatan rerata ini juga terjadi pada strata Pascasarjana FIB; untuk Magister menjadi 5,59 dan Doktor 3,75 dari yang tadinya 3,59. Peningkatan IPK ini diikuti dengan memendeknya masa studi mahasiswa secara bertahap. Lulusan S1 tercatat membutuhkan waktu 4,76 tahun di 2022, ini berarti sudah banyak berkurang dari 5,09 di 2019. Mahasiswa program magister hanya membutuhkan waktu rerata 2,5 tahun untuk lulus dan program doktor dapat diselesaikan dalam waktu 5 tahun. Pencapaian yang luar biasa ini semoga dapat membantu prodi-prodi untuk terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi untuk mencapai predikat Unggul. Ada mahasiswa yang bertanya, “Pak Dekan, apakah di FIB UGM kita bisa lulus doktor 3 tahun?” Saya jawab, “Bisa. Mari kita upayakan bersama.”

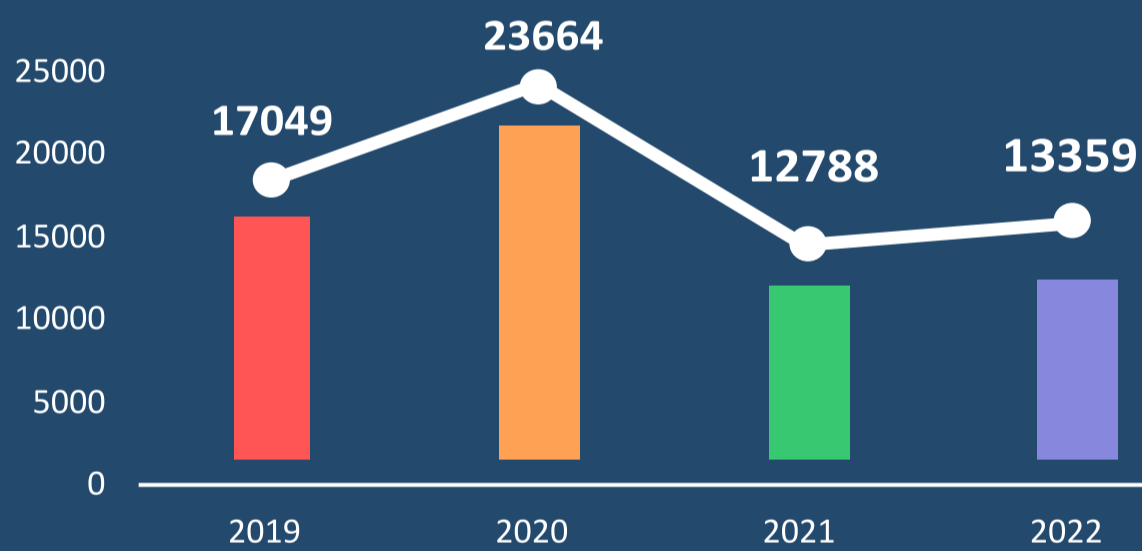
Pencapaian tinggi di atas rupanya menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk ikut mencicipi bangku kuliah di FIB UGM. Jumlah peminat calon mahasiswa baru program studi sarjana sebanyak 13.359 calon dengan jumlah mahasiswa registrasi 781 (1:17) atau 5,85% dari peminat. Program studi Pariwisata menduduki Peringkat tertinggi rasio peminat dan yang diterima (1:31) atau 3,52%, disusul Bahasa dan Sastra Inggris (1:27) atau 3,71%, dan Bahasa dan Kebudayaan Korea dengan tingkat kompetisi rasio 1:25 (4,11%).

Data Jumlah Peminat dan Registrasi Camaba

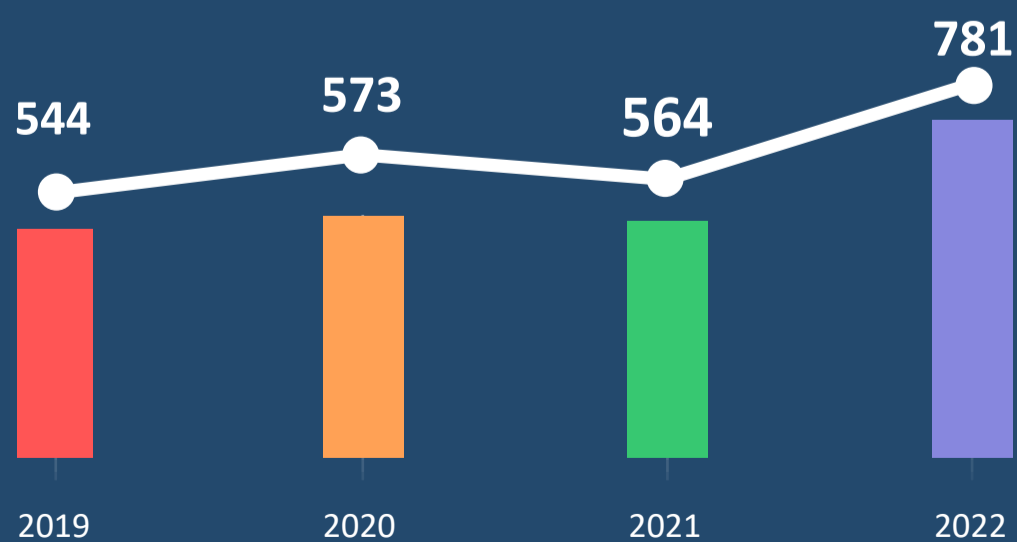
DAYA TAMPUNG



PEMINAT



REGISTRASI



Dalam proses pembelajaran di FIB, mahasiswa menjadi salah satu *users* utama. Di luar proses pembelajaran reguler, fakultas menyelenggarakan berbagai kegiatan, lokakarya, kuliah umum, dan menyediakan fasilitas yang terus dikembangkan agar mahasiswa dapat belajar dan bertumbuh di FIB secara maksimal serta sehat lahir dan batin. LEM, Senat Mahasiswa, BSO, dan HMJ terus kita bina agar mampu menjadi wadah kreativitas serta sarana untuk bisa lebih *engaged* dengan lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, fungsi dan peran DPA perlu kita tingkatkan agar dapat lebih membantu mahasiswa memunculkan sisi terbaik mereka di bidang akademik, seni, budaya, dan olahraga secara maksimal. Tahun 2022 sebanyak 88 mahasiswa mendapatkan kejuaraan, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan rincian satu tingkat internasional, 67 nasional, dan 20 regional.

Kegiatan pembelajaran di FIB didukung pula oleh keberadaan unit-unit pendukung kegiatan akademik. Pusat Bahasa dengan Fellas (Foreign Language Learning Service) dan Inculs (Indonesian Language and Culture Learning Service) terus berbenah dan mengembangkan diri dengan menyelenggarakan lokakarya bagi para pengajar secara berkala, pembuatan modul-modul baru yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar, dan pengelolaan yang terus meningkat. Unit Testing memastikan AcEPT (Academic English Proficiency Test) dan TIFL (Test of Indonesian as a Foreign Language) dapat dihasilkan secara maksimal, baik dalam hal jumlah set soal maupun kualitasnya. Selama tahun 2022, Pusat Bahasa telah menyelenggarakan tes AcEPT bagi 14.188 peserta dan mengajar peserta kursus sebanyak 467 orang. Sementara itu, keberadaan UJM selama ini telah mendampingi proses penjaminan mutu di tingkat fakultas dengan sangat baik, dan harapannya pada 2023 mendukung penuh upaya prodi-prodi memperoleh akreditasi Unggul.

PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN ALUMNI

Penelitian dan Publikasi

Luaran penelitian berupa publikasi artikel dosen-dosen FIB UGM pada jurnal internasional bereputasi pada tahun 2022 meningkat menjadi 51 artikel atau 104% dibandingkan tahun 2021 (ada 25 artikel publikasi internasional di jurnal bereputasi). Departemen Antropologi menduduki tempat tertinggi untuk publikasi jurnal internasional, yaitu sebanyak 27 atau sekitar 50% dari jumlah keseluruhan. Selanjutnya, jumlah terbanyak kedua adalah DBS sebanyak 16 artikel. Sebagai gambaran, tahun 2021 Departemen Antropologi menyumbang jumlah publikasi internasional bereputasi terbesar dengan 11 publikasi dari 25 publikasi pada kategori ini yang dihasilkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Artinya, departemen ini berkontribusi sebesar 44% dari total jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, disusul Departemen Bahasa dan Sastra sebanyak 36%. Dengan peningkatan jumlah artikel yang diterbitkan di jurnal-jurnal internasional bereputasi, kita optimis kenaikan jabatan dosen akan semakin mudah dicapai.

FIB UGM terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen. Di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Penelitian, Kerjasama, dan Alumni, telah dilakukan berbagai program pendampingan penulisan artikel ilmiah. Program khusus ini telah dilaksanakan untuk Ketua Departemen dan Ketua Prodi yang sehari-hari berkutat dengan tugas pengembangan departemen maupun program studi.

Fakultas Ilmu Budaya UGM pada tahun 2022 berperan aktif dalam penerbitan jurnal-jurnal ilmiah program studi, termasuk pembentukan jurnal-jurnal baru. Saat ini Biro Jurnal dan Penerbitan FIB UGM telah memiliki 12 jurnal ilmiah di lingkungan fakultas, 2 terindeks internasional DOAJ, 6 terakreditasi SINTA, 9 terindeks Garuda, dan 3 merupakan jurnal baru. *Poetika* sebagai jurnal sastra yang saat ini terakreditasi Sinta 2 telah mengajukan permohonan menuju jurnal internasional bereputasi.

Penelitian Unggul dan Inovatif

1.

Persentase dana penelitian dari sumber eksternal

Target 2022: 22%

Capaian :

2021 : 20%, 2022 : 67,05%

2.

Jumlah kerja sama penelitian jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan mitra

Target 2022: 9 Judul

Capaian :

2021 : 8 Judul, 2022 : 15 Judul

3.

Jumlah judul penelitian yang memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium yang dimiliki oleh mitra

Target 2022: 3 Judul

Capaian :

2021 : 2 Judul, 2022 : 5 Judul

4.

Jumlah kerja sama penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri

Target 2022 : 15 Judul

Capaian 2022 : 14 Judul

5.

Jumlah sitasi karya ilmiah per dosen

Target 2022 : 2,0

Capaian 2022 : 0,91

6.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)

Target 2022: 2,0

Capaian :

2021 : 2,0 , 2022 : 2,48

Untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, FIB UGM memberikan dana hibah penelitian kepada para dosen FIB UGM sebesar Rp 1.252.953.000,00 Dana ini diberikan untuk melakukan penelitian dengan skema RKAT departemen maupun skema Guru Besar. Hal yang menggembirakan terkait dana penelitian adalah adanya peningkatan persentase dana penelitian dari sumber eksternal yang signifikan dari capaian tahun 2021 sebanyak 20% menjadi 67,05% pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 sudah banyak dilakukan penelitian secara kolaboratif bersama mitra, baik pemerintah maupun universitas dari luar maupun dalam negeri. Persentase dana penelitian luar negeri sebesar 80% dari keseluruhan dana penelitian yang diperoleh melalui kerja sama luar negeri maupun dalam negeri.

Kerja sama penelitian jangka panjang yang lebih dari satu tahun meningkat jumlahnya sebanyak hampir 100%, dari 8 judul pada tahun 2021 menjadi 15 judul pada tahun 2022. Kerja sama penelitian dengan mitra yang dilakukan di laboratorium mitra juga meningkat dari 2 judul penelitian menjadi 5 judul.

Kerja sama penelitian dosen FIB tidak terbatas pada penelitian bersama mitra dalam negeri, tetapi juga mitra luar negeri. Penelitian yang dilakukan bersama mitra luar negeri telah melampaui target, dari 15 judul menjadi 18 judul. Namun sayangnya, peningkatan jumlah judul penelitian itu tidak diimbangi dengan jumlah sitasi karya ilmiah dosen yang baik pada tahun 2022. Terdapat kekurangan sebesar 1,09 dari target 2,0.

Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2022 diharapkan dapat mencapai hilir. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat per jumlah dosen tidak hanya mencapai target, tetapi juga melampaui jumlah luaran tahun 2021, dari 2,0 menjadi 2,48.

Pengabdian Kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif

1. Jumlah kegiatan yang melibatkan *civitas academica* UGM dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait UUK atau JCP DIY
Target 2022: 21 Judul
Capaian :
2021 : 20 Judul, 2022 : 22 Judul
2. Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang mandiri dan berkelanjutan
Target 2022 : 41 Judul
Capaian 2022 : 75 Judul
3. Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UGM
Target 2022 : 23 Kegiatan
Capaian 2022 : 28 Kegiatan

Atmosfer Kampus yang SHE dan HPU

1. Persentase fasilitas dengan program atmosfer kampus inklusif sesuai SHE dan HPU
Target 2022 : 85%
Capaian 2022 : 85%
2. Jumlah kecelakaan di tempat kerja/belajar
Target 2022 : 0 Kejadian
Capaian 2022 : 0 Kejadian

Pengabdian Masyarakat

Fakultas Ilmu Budaya memiliki peran pada berbagai program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait Undang-Undang Keistimewaan dan Jogjakarta City of Philosophy DIY. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan peran FIB UGM terkait UUK (Undang-Undang Keistimewaan) dan JCP (Jogja Cyber Province) DIY dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 22 judul. Peran FIB juga tampak menonjol di desa-desa atau komunitas-komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang mandiri dan berkelanjutan dari jumlah target 41 judul menjadi 75 judul. Dosen FIB UGM juga memiliki kontribusi yang penting untuk perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UGM, sekitar 28 kegiatan. Jumlah tersebut melebihi dari target yang ditentukan pada awal tahun yaitu 23 kegiatan.

Alumni

Alumni mendapat perhatian di tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya Ikasasdaya. Peran alumni juga ditingkatkan dengan cara melibatkan mereka pada penelitian, pengabdian, dan pendidikan. Tracer study yang dilakukan oleh FIB secara berkala tiap tahun juga memberikan hasil yang menggembirakan sebab telah memenuhi target sebanyak lebih dari 80%. Di bidang pendidikan, alumni terpilih kami undang untuk memberikan motivasi bagi calon wisudawan agar mereka dapat lebih percaya diri dan mengembangkan soft skill-nya sehingga mereka kelak menjadi orang yang sukses. Salah satu hal penting yang diinisiasi kembali oleh Fakultas terkait alumni adalah diadakannya temu alumni FIB di Jakarta pada bulan Desember tahun 2022. Acara tersebut berhasil mengumpulkan 50-an alumni yang bergerak di berbagai bidang. Satu hal yang terkuak adalah potensi besar para alumni untuk ikut memajukan peran FIB di masa depan. Inilah yang perlu digarap. Kegiatan penjarangan alumni di berbagai kota dan daerah perlu dilakukan lebih banyak lagi.

BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA, ASET, DAN KEUANGAN

Per Februari 2023, FIB UGM memiliki 159 orang dosen dengan perincian 40 dosen (tenaga pengajar), 40 dosen (Asisten Ahli), 47 dosen (Lektor), 30 dosen (Lektor Kepala), dan 12 dosen (Guru Besar). Khusus untuk Guru Besar, 12 orang Guru Besar tersebut tersebar di Departemen Antropologi (6 orang), Departemen Bahasa dan Sastra (3 orang), Departemen Antarbudaya (2 orang), dan Departemen Sejarah (1 orang). Dari 159 orang dosen, sebanyak 51 dosen sedang menempuh pendidikan S-3 dengan status Izin Belajar (29) dan Tugas Belajar (22). Dengan jumlah ini, bisa dikatakan hampir sepertiga dari SDM FIB sedang menempuh sekolah. Kita berharap dalam waktu dekat akan muncul doktor-doktor baru untuk semakin memperkuat kegiatan tridarma di FIB.

Dalam hal kenaikan jenjang jabatan dan pangkat, jumlah dosen yang naik jabatan pada tahun 2022 dapat dirinci sebagai berikut: (i) penambahan dua Guru Besar (Prof. Dr. Bambang Hudayana, M.A. dan Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.), (ii) penambahan empat Lektor Kepala (Dr. Sri Margana, M.Hum., M.Phil., Mimi Savitri M.A., Dr. Hindun, M.Hum., dan Dr. Aprilia Firmonasari, S.S., M.Hum., D.E.A.), (iii) penambahan dua Lektor (Dr. Zulfa Purnamawati, S.S., M.Hum., dan Dr. Agung Wicaksono, S.Ant., M.A.) dan (iv) penambahan tiga asisten ahli (Zakariya Pamuji Aminullah, S.S., M.A., Saeful Anwar, S.S., M.A., dan Febriani Elfrida Trihtarani, M.A.). Sementara itu, pada tahun 2022 juga terdapat lima dosen yang mendapat kenaikan pangkat, yaitu Prof. Dr. Bambang Hudayana, M.A.; Dr. Sri Margana, M.Hum., M.Phil.; Dr. Zulfa Purnamawati, S.S., M.Hum.; Dr. Cahyaningrum Dewojati, S.S., M.Hum., dan Prof. Dr. Wening Udasmoro, M.Hum., D.E.A. Pada tahun 2023, FIB akan mendorong dosen untuk termotivasi naik pangkat dan jabatan dan diharapkan dalam tahun 2023 akan muncul Guru Besar baru di FIB. Salah satu yang sedang kita proses pengusulannya adalah Dr. Fadlil Munawar Mansyur, M.A. Semoga semua proses dilancarkan.

Ekosistem Pendukung yang Berkesinambungan

- 1. Rata-rata jam belajar (*learning days*) tenaga kependidikan dalam 1 tahun**
Target 2022 : 10 Jam
Capaian 2022 : 11 Jam
- 2. Penambahan dosen Lektor Kepala**
Target 2022 : 1 Dosen
Capaian :
2021 : 0 Dosen, 2022 : 4 Dosen
- 3. Penambahan dosen Guru Besar**
Target 2022 : 1 Dosen
Capaian 2022 : 2 Dosen
- 4. Persentase dosen yang terdaftar dalam SINTA RistekDikti**
Target 2022 : 100 %
Capaian 2022 : 95,7%
- 5. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 (lima) tahun terakhir (IKU 2.1).**
Target 2022 : 30%
Capaian 2022 : 50 %

Ekosistem Pendukung yang Berkesinambungan

- 6.** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)

Target 2022 : 50%
Capaian 2022 : 60%
- 7.** Persentase utilisasi fasilitas ruang.

 - a. Ruang perkantoran dosen dan tendik
 - b. Ruang perkuliahan

Target 2022 : a. 40%, b. 20%
Capaian 2022 : a. 100%, b. 100%
- 8.** Persentase RKAT untuk pemodernan dan peningkatan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan

Target 2022 : 22%
Capaian 2022 : 12,16%
- 9.** Persentase kelengkapan data tridarma perguruan tinggi di PD-Dikti

Target 2022 : 100 %
Capaian 2022 : 100%
- 10.** Persentase kelengkapan data tridarma perguruan tinggi di Simaster

Target 2022 : 30%
Capaian 2022 : 100%

Pada tahun 2022, sebanyak 5 dosen memasuki masa purnabakti, Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.; Drs. Ali Shahab, M.A. Drs. Ariyanto, M.Hum, Dr. Subiyantoro, M.Hum., dan Dr. Yohanes Tri Mastoyo, M.Hum. Selain itu, ada enam tenaga kependidikan yang pensiun, yaitu Budi Riyanto, Nini Rahmita, B.Sc., Purwoko, Totok Sutopo, Aris Suranto, dan Agus Surahmad. FIB menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas pengabdian panjang yang sudah diberikan.

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Dalam bidang keuangan, kita mengetahui bahwa kebijakan keuangan FIB UGM mengikuti kebijakan umum Universitas, yakni keuangan Fakultas merupakan satu kesatuan dan pengeluarannya dilakukan sesuai dengan SBU (Standar Biaya Universitas). Kondisi pandemi sejak tahun 2020 tetap berimbas hingga tahun 2022 dan hal tersebut mempengaruhi kinerja pelaksanaan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) FIB UGM. Untuk tahun 2022, penerimaan RKAT ditetapkan sebesar Rp38.594.568.341,00. Sementara itu, realisasi penerimaan sebesar Rp43.177.866.476,70. Realisasi pengeluarannya adalah sebesar Rp30.387.856.429,78. Realisasi pengeluaran, antara lain, adalah untuk pelaksanaan belanja pegawai sebesar Rp19.389.948.133,00; belanja barang/jasa sebesar Rp6.669.711.713,00; pemeliharaan sebesar Rp755.446.917,00; perjalanan Rp1.190.949.286,78; belanja modal sebesar Rp 2.188.388.660,00; dan belanja temporer sebesar Rp193.411.720,00. Secara total, pengeluaran RKAT pada tahun 2022 adalah sebesar 70.38% dari penerimaan.

Mengingat masih adanya ruang anggaran dalam RKAT dan sekaligus untuk semakin menstimulasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, mulai awal tahun 2023, skema kesejahteraan melalui IBK dinaikkan antara 25%--33,33%. Peningkatan IBK diharapkan akan memacu para pegawai FIB UGM untuk semakin berprestasi dan sejahtera.

Satu hal lain yang penting untuk diketahui terkait kinerja keuangan FIB UGM adalah sumber penerimaannya. Program Sarjana (S-1) memberikan kontribusi sebesar 45,93%, Program Pascasarjana (S-2) sebesar 20,82%, Program Pascasarjana (S-3) 9,84%, Pusat Bahasa 9,94%, dana kerja sama sebesar 5,80%, dan alokasi dari Universitas sebesar 7,67%. Dengan dukungan finansial seperti itu, FIB selama setahun terakhir terus menjalankan berbagai kegiatan tridarma perguruan tinggi di tengah masa pandemi yang masih berlangsung. Satu hal yang patut dicermati dalam masa *new normal* terkait sumber keuangan ini adalah masih adanya kecenderungan banyaknya mahasiswa yang menggunakan kesempatan untuk mendapatkan keringanan UKT. Pada semester ganjil 2022/2023, FIB telah menyetujui pemberian keringanan UKT sebesar Rp199.880.000,00. Hal yang sama juga terjadi pada semester genap 2022/2023, dengan angka yang mengalami kenaikan menjadi Rp272.720.000,00. Keringanan ini diberikan kepada mahasiswa program S-1 yang terlebih dahulu memenuhi persyaratan administratif dengan dukungan alasan kelayakan untuk mendapatkan keringanan. Jumlah total keringanan UKT yang diberikan kepada mahasiswa selama 2022, adalah sebesar Rp472.600.000,00. yang tentu saja sebenarnya ini mempengaruhi keuangan Fakultas. Namun, itu telah menjadi bagian dari kebijakan UGM dalam menjalankan tridarma pendidikan tingginya.

Dalam bidang sarana perkuliahan, ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, yaitu terus perlu ditingkatkannya prasarana pembelajaran. Seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa sejak semester ganjil tahun 2022/2023 yang berimbas pada pengaturan ruang-ruang kuliah, di akhir tahun lalu auditorium di Gedung Poerbatjaraka ditutup penggunaannya karena atap-atap yang lapuk akibat rayap. Demi keamanan warga FIB, untuk sementara auditorium itu direncanakan untuk direnovasi tahun 2023 ini. Selain itu, FIB juga merencanakan pengembangan bangunan fisik berupa Tower Tribuwana Tungga Dewi. Upaya persiapan telah dilakukan berupa pembentukan kepanitiaan, penyelesaian desain awal, dan akan dilanjutkan DED. FIB masih menunggu lampu hijau dari PU untuk melangkah lebih lanjut. Sebagaimana telah direncanakan, gedung ini nantinya akan digunakan untuk pusat administrasi berbasis IT, ruang Guru Besar, dan ruang-ruang kuliah.

Bapak dan Ibu yang saya muliakan,
Untuk semakin meningkatkan kinerja tridarma FIB, pada tahun 2023, FIB UGM akan menjalankan strategi dan program kerja antara lain mendirikan pusat-pusat kajian. Pada awal tahun ini, akan segera diluncurkan pendirian Pusat Kajian Jawa. Untuk mencapai itu, telah dilakukan beragam persiapan dengan bekerja sama dengan mitra, antara lain renovasi pusat kegiatan dengan menggunakan Rumah Dinas F-9 (yang sebelumnya digunakan untuk Laboratorium Pariwisata). Renovasi berupa pembuatan ruang studio rekaman, pembuatan panggung pementasan, pendirian Joglo, serta pembenahan fasad dalam dan luar. Renovasi didukung dana CSR Bank BTN yang menghabiskan anggaran 1,8 M. Untuk mengawali secara resmi pendirian Pusaka Jawa, akan dilakukan *launching* peresmian yang akan disiarkan secara langsung dari Studio Indosiar dan Grha Sabha Pramana (GSP) pada tanggal 7 Maret pukul 20.00 sampai selesai. Acara siaran langsung akan dihadiri oleh Bapak Menteri Sekretaris Negara, Prof. Pratikno, M .Soc.Sc. (di Jakarta) dan Rektor UGM (Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG., Ph.D.) di GSP. Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk Prof. Pratikno, M .Soc.Sc. (dengan semua ide-ide segar dan inspiratif) dan Rektor UGM yang telah mendukung penuh pendirian Pusaka Jawa. Kepada Board of Trustee Bapak Basuki Wiwoho yang telah berkomitmen menyediakan anggaran sebesar 10 M untuk mendukung kegiatan-kegiatan Pusaka Jawa, Bank BTN yang telah menyediakan anggaran CSR untuk renovasi, teman-teman di Syafix UNU, Pijar Jakarta, dan tentu saja kepada Prodi Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa yang telah bersinergi dan bekerja keras sehingga, memungkinkan Pusaka Jawa bisa terwujud dalam waktu kurang dari 2 bulan.

Belajar dari proses pendirian Pusaka Jawa, tahun 2023 FIB akan menginisiasi berdirinya Pusat Kajian Wisata Budaya. Terima kasih kepada Rektor UGM yang telah memberi kepercayaan kepada FIB untuk terlibat dalam pengelolaan Wisata Kampus dan penataan lanskap UGM. Kegiatan ini akan menjadi awal dari tim FIB berkiprah dalam wadah Pusat Kajian Wisata Budaya.

Dalam bidang akademik, tantangan yang ada adalah mendirikan program studi baru Bahasa Mandarin. Untuk mempersiapkan kelembagaan pendukung yang kuat, FIB akan mendirikan Pusat Kajian Asia Timur. Melalui Pusat Kajian ini, akan diinisiasi kerja sama pertukaran dosen dan mahasiswa yang memungkinkan lahirnya embrio pendirian Program Studi Bahasa Mandarin pada tahun-tahun yang akan datang.

Demikianlah laporan Dekan yang dapat kami sampaikan untuk memberikan gambaran mengenai proses-proses pengembangan dan penguatan yang telah bersama-sama kita lakukan pada tahun 2022, serta rencana-rencana yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Kita menyadari bahwa dari banyak hal yang telah kita capai, masih banyak pekerjaan rumah yang harus kita selesaikan. Beragam tantangan akan kita hadapi dan selesaikan bersama demi kemajuan FIB tercinta. Semoga dengan semakin banyaknya wadah kegiatan serta semakin besarnya dukungan para mitra ini dapat membuat para dosen, tendik, dan mahasiswa FIB semakin jenak untuk turut fokus dan terlibat penuh dalam upaya memajukan FIB UGM. Selain itu, di tengah semakin besarnya godaan di luar FIB, para dosen, tendik, dan mahasiswa diharapkan tidak berkiprah setengah-setengah karena ketersediaan kesejahteraan dan wadahnya ini.. Bapak ibu Dosen dan Tendik *sampun pirs*a bahwa masih banyak PR yang tersisa seperti belum 100% tercapainya target MCK dan IKU kita. Kami sangat mengapresiasi bapak ibu dosen dan tendik yang telah berjuang bersama dengan penuh pengabdian dan sekuat tenaga mewujudkan FIB yang lebih maju dan mensejahterakan.

Terima kasih, Bapak dan Ibu. Mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat dan bahagia.

Wassalāmu'alaikum wa rahmatullāhi wa barakātuh